

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi ini terletak di Kabupaten Lumajang sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Timur memiliki potensi secara ekonomi yang perlu diperhitungkan. Sama halnya dengan kabupaten/kota di seluruh Indonesia keberadaan koperasi di Kabupaten Lumajang dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi rakyat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan peningkatan pendapatan

Keberadaan koperasi ini menjadikan wadah penghasil utama yang cukup besar bagi masyarakat di Kabupaten Lumajang khususnya di Kecamatan Senduro. Koperasi Unit Desa bernama KUD Tani Makmur yang terletak di Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro. KUD Tani Makmur bukan seperti koperasi yang lain yang hanya melakukan simpan pinjam,

Sapi perah (FH) merupakan salah satu ternak yang memiliki sumber penghasil susu yang paling besar. Sapi *Friesian Holstein* (FH) banyak dipelihara karena selain produksi susunya yang tinggi juga mudah beradaptasi dengan lingkungan. KUD Tani Makmur merupakan koperasi yang paling besar yang mengelolah usaha peternakan sapi perah di Lumajang.

Manajemen pemberian pakan di KUD Tani Makmur terdiri dari pemberian pakan hijauan dan pemberian pakan penguat. Untuk pemberian pakan biasanya para peternak memiliki takaran masing-masing, tetapi untuk jenis hijauan yang diberikan hampir sama yaitu rumput gajah dan legum. Untuk pemberian pakan penguat untuk komposisi bahannya juga hampir sama, biasanya bahan utama yang digunakan yaitu onkok singkong dan Distillers Dried Grains with Solubles (DDGS) atau yang biasanya disebut bungkil kedelai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi kami sebagai mahasiswa

mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui apa saja pakan yang diberikan untuk sapi perah di KUD Tani Makmur.
2. Mengetahui apa saja bahan-bahan yang digunakan untuk formulasi pakan konsentrat.
3. Mengetahui kualitas pakan yang bagus dan layak untuk dikonsumsi ternak sapi perah.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a) Terlatih memberikan pakan untuk ternak sapi perah di KUD Tani Makmur dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai rangkaian kegiatan.
- b) Dapat memperoleh kesempatan untuk mengetahui formulasi pakan yang dibuat dari pihak KUD Tani Makmur.
- c) Dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat pakan sapi perah.
- d) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi praktik kerja lapang bertempat di sebuah koperasi desa yaitu KUD Tani Makmur yang beralamat di dusun Krajan, Desa Kandangtepus, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67361



Gambar 1.1 Peta lokasi KUD Tani Makmur Senduro, Lumajang

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada semester 5 yang berlangsung selama 4 bulan atau kurang lebih sekitar 122 hari. Dimulai pada tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, waktu pelaksanaan di laksanakan di KUD Tani Makmur Senduro yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu pukul 08.00 sampai 14.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja KUD Tani Makmur

Minggu ke	Kegiatan	Jam Kerja
Minggu 1	Kandang peternak	03.00-07.00, 14.00 - 16.30 WIB
Minggu 2	Pos Penampungan	05.00-07.00, 14.00- 16.30 WIB
Minggu 3	Lab Susu	08.00-13.00 WIB
Minggu 4	Gudang Pakan	08.00-14.00 WIB
Minggu 5	Potong Kuku	08.00-13.00 WIB
Minggu 6	Keswan dan IB	Tidak menentu

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL ini dibimbing oleh pembimbing internal yaitu Dosen Pembimbing dan pembimbing eksternal yaitu Pembimbing Lapangan, dan metode pelaksanaan yang digunakan sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, diadakan orientasi untuk mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama PKL ini. Dan diarahkan bagaimana pelaksanaannya serta dikenalkan jenis – jenis kegiatannya.

2. Observasi

metode ini merupakan metode observasi yang didalamnya berisi melakukan pengamatan serta pencatatan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat sebagai topik praktik laporan dan untuk tugas akhir.

3. Wawancara

dalam metode ini pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan, para peternak, staf serta pihak-pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang/PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal kerja yang telah ditentukan oleh pembimbing lapang.

5. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan dengan mencari Pustaka, jurnal, buku teks, dan sumber data yang relevan.